

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Indonesia memiliki sumber daya manusia yang berpotensi pada keahliannya dalam hal kerajinan tangan. Mengolah atau menciptakan karya-karya tidak terkecuali yaitu dalam bidang *cosplay*. Namun, oleh karena *subculture* yang terbilang masih muda dan minor ini terutama di Indonesia, maka masih sangat minim pula informasi yang mampu didapatkan, baik itu tentang *cosplay* itu sendiri, proses dalam *cosplay*, *event*, dan lain sebagainya. Sementara peminatnya sudah mulai banyak menjamur bahkan merambat hingga kalangan di luar komunitas yang bersangkutan.

Sejauh ini seringkali terjadi baik itu *trial and error* dalam eksperimen pembuatan kostum melalui eksperimen-eksperimen otodidak yang tidak sesuai. Tidak jarang pula timbul ketidakpuasan akan hasil yang didapatkan. Padahal hal-hal ini bisa dihindari apabila mendapatkan pengarahan yang benar dengan *tips and trick* yang tepat baik itu dari sebelum ataupun hingga ketika proses pembuatannya. Perancangan buku panduan *cosplay* Shuten Douji (Onmyoji) ini dibuat sebagai respon dari kurangnya media pembelajaran terutama dalam bentuk buku pada bidang *cosplay*. Batasannya hanya pada pembuatan satu kostum saja, walau begitu ini dirasa sudah cukup untuk mencakup dasar dalam pembuatan kostum lain.

Melalui pendekatan foto dokumentasi diharapkan dapat menyampaikan informasi seasli dan sedekat mungkin dengan realita pembaca sehingga lebih mudah dalam memandu mereka. Selama masa observasi ini lah ditemukan bahwa perlunya pemahaman lebih oleh penulis tentang proses pembuatan seperti teknik pengecatan, pembuatan pola, pengukuran, menjahit, anatomi, dan lainnya agar dapat dengan baik menyampaikan informasi-informasi tersebut kepada pembaca. Sebagai tambahan, untuk bagian-bagian sulit tertentu akan ditambahkan pula sedikit gambar demi membantu menjelaskan hal-hal yang tidak mampu tertangkap kamera dan teks. Kemudian foto-foto ini akan melalui proses dapur editing pula untuk menyesuaikan warna foto

sesuai dengan konsep malam dan ketimuran yang kental pada buku ini. Warna-warna tersebut tidak lain seperti hitam, ungu, merah, emas, dan nuansa-nuansa serupa lainnya.

Perancangan buku panduan *cosplay* Shuten Douji (Onmyoji) ini dirancang dengan desain dan layout yang cukup minimalis dibalut dengan sentuhan ketimuran yang kental, mengikuti asal dari karakter yang diangkat tersebut. Layout minimalis digunakan untuk mengimbangi konten buku agar tidak terlalu ramai dengan desain dan visualnya seperti foto-foto yang digunakan sebagai pemandu pada buku ini. Jika tidak demikian maka informasi-informasi penting yang ingin disampaikan bisa saja dapat terabaikan atau tidak tertangkap dengan baik. Sementara susunannya yang asimetris agar dapat menggiring pembaca sesuai dengan alur panduan yang ditujukan. Foto-foto tersebut tidak lain berupa dokumentasi selama proses pembuatan kostum yang sudah diabadikan sebelumnya langsung kepada para ahlinya.

## **B. Saran**

Perancangan buku panduan *cosplay* Shuten Douji (Onmyoji) ini diharapkan dapat membantu para cosplayer dalam membuat kostum kedepannya. Tidak hanya menggunakan susunan yang datar dan konstan seimbang antara visual dan teks, perancangan ini justru dipenuhi dengan visual dalam layout yang asimetris. Hal ini dilakukan selain untuk memanjakan pembaca juga agar supaya terdapat alur yang tidak membosankan dalam konten buku pembelajaran ini. Tidak hanya semata-mata untuk kepentingan estetika, visual-visual tersebut memuat informasi-informasi yang penting dan alur tersebut juga disusun dengan pertimbangan bahwa ada beberapa hal yang benar-benar perlu untuk diperhatikan dan lain sebagainya.

Dengan panduan buku ini cosplayer bisa mengetahui beberapa tips dan trik dalam pembuatan kostum dimana mereka mengalami kesulitan atau bahkan belum mereka ketahui. Karena, *cosplay* sebetulnya adalah sebuah subculture dimana orang-orang didalamnya berkuat dengan berbagai macam

keterampilan baik itu kerajinan tangan menjahit, hair styling, membuat properti dari berbagai media, dan lain sebagainya. Maka akan sangat disayangkan apabila kegiatan tersebut hanya diisi dengan mengenakan pakaian saja. Kemudian tidak hanya menambah wawasan dan keterampilan, buku ini dirancang dengan desain sedemikian rupa yang bisa dikatakan cukup eksklusif, sehingga mampu dan cukup untuk dikatakan sebagai collectible goods.

## DAFTAR PUSTAKA

### **Buku:**

- Feininger, Andreas. *Unsur Utama Fotografi*. Semarang: Dahara Prize, 1996.
- Sharon E. Smaldino, Deborah L. Lowther, James D. Russell. *Instructional Technology & Media for Learning*. Jakarta: Kencana, 2011.
- Takasou, RUMINE and TREND-PRO. *Cosplay Basics A Beginners Guide To The Art of Costume Play*. Canada: One Peace Books, 2015.
- Tung, Yao Khoe. *Desain Instruksional*. Yogyakarta: Andi, 2017.

### **Internet:**

- [https://onmyoji.fandom.com/wiki/Shuten\\_Doji](https://onmyoji.fandom.com/wiki/Shuten_Doji)
- <https://www.japanpowered.com/otaku-culture/the-history-of-cosplay>
- <http://yokai.com/shikigami/>
- <http://yokai.com/shutendouji/>